

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), yang diperlukan untuk menunjang pendidikan nasional. Pendidikan sekolah atau pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta maupun swadaya masyarakat mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sekolah Dasar (SD) sebagai suatu lembaga pendidikan memberikan sejumlah mata pelajaran kepada peserta didik sebagai bahan pembelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran matematika. Matematika menurut Ruseffendi dalam Heruman (2012: 1) adalah “Bahasa simbol; ilmu yang deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil”. Dalam belajar matematika peserta didik selain diharuskan menghafalkan rumus atau cara dalam mengerjakan soal-soal matematika, juga diharuskan untuk paham mengerjakan soal matematika sehingga mendapatkan motivasi yang baik.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik. Dimana, peserta didik diarahkan pada perubahan tingkah laku dalam belajar matematika, sedangkan guru di dalam mengajar dituntut harus pandai dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Kendel Boyolali diperoleh beberapa keterangan bahwa motivasi belajar siswa

pada mata pelajaran matematika rendah hal ini terlihat fakta yang ada bahwa Siswa yang senang dan semangat dalam pembelajaran adalah 13 anak (48,15%), berani menjawab pertanyaan dari guru 10 anak (37,04%), keaktifan siswa dalam diskusi kelompok 11 anak (40,74%), kemauan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru adalah 14 anak (51,85%), dan kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru 14 anak (51,85%).

Motivasi siswa yang rendah menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah. Nilai yang diperoleh pada mata pelajaran matematika ≤ 70 , sedangkan nilai 70 merupakan batas tuntas atau KKM. Dari 27 siswa diketahui 13 siswa yang nilainya diatas KKM. Sedangkan 14 siswa belum tuntas dalam belajarnya yaitu dengan memperoleh nilai < 70 . Berdasarkan data menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM sebesar 48,14%, sedangkan yang belum memenuhi KKM sebesar 51,86%.

Persepsi siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit yang memungkinkan peserta didik menjadi kurang suka dengan mata pelajaran tersebut. Pada saat pembelajaran matematika guru terkesan berpusat pada pembelajaran yang konvensional. Siswa hanya sering diminta membaca materi dan mengerjakan latihan soal yang sudah ada dalam buku paket atau mendengarkan guru yang sedang menerangkan. Sebagian besar siswa ramai sendiri ketika pembelajaran sedang berlangsung. Guru juga belum pernah menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif pada pembelajaran, sehingga motivasi siswa rendah pada saat proses pembelajaran.

Motivasi merupakan suatu hal yang harus selalu diberikan oleh seorang guru dan dipunyai oleh setiap siswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi sangat berpengaruh, karena motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan semangat dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Isnawati (2012: 34) “motivasi belajar adalah dorongan atau kemampuan siswa untuk melakukan aktivitas belajar agar prestasi belajar dapat tercapai.”

Kondisi tersebut dapat diatasi dengan memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran matematika. Upaya guru menumbuhkan motivasi atau

keinginan peserta didik untuk mengikuti pelajaran matematika dengan menerapkan strategi yang tepat dan menyenangkan dalam mengajar. Strategi pembelajaran menurut Siregar dan Hartini (2014: 77) adalah “cara sistematis yang dipilih dan digunakan seorang pembelajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga memudahkan pembelajar mencapai tujuan pembelajaran tertentu”. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam mengajar agar memudahkan siswa belajar matematika adalah strategi *course review horay*. Strategi *course review horay* merupakan strategi pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi dengan nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar harus berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Peserta didik diarahkan pada situasi belajar yang menyenangkan seperti permainan dan perlombaan sehingga menimbulkan kompetisi antar peserta didik untuk mencapai motivasi yang baik dalam belajar matematika.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan yang timbul, yaitu dengan judul penelitian ”Peningkatan Motivasi Belajar Matematika melalui penerapan Strategi *Course Review Horay* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kendel Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dapat ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Cara mengajar yang digunakan guru masih konvensional.
2. Rendahnya motivasi dalam pelajaran matematika.
3. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.
4. Sebagian besar siswa ramai sendiri ketika pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuannya. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Peneliti hanya meneliti siswa kelas IV SD Negeri 1 Kendel Boyolali.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi *course review horay*.
3. Peneliti menekankan pada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di lapangan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi *course review horay* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Kendel Boyolali tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah penerapan strategi *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Kendel Boyolali tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi belajar matematika siswa melalui penerapan strategi *course review horay* di kelas IV SD Negeri 1 Kendel Boyolali tahun pelajaran 2015/2016.
2. Meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan strategi *course review horay* di kelas IV SD Negeri 1 Kendel Boyolali tahun pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna peningkatan kualitas pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

- a. Dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap semua mata pelajaran khususnya matematika
- b. Memberikan pengalaman bahwa penerapan strategi itu sangat bermanfaat ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan profesi guru

3. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
- b. Dapat memberikan informasi tentang pentingnya motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika.